BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendengar muda dalam mengikuti program musik keroncong di AM 585 KHz PRO 4 RRI Surabaya memiliki berbagai motif atau dorongan yang berasal dari kebutuhan. Dari analisis dan penyajian data dapat ditarik kesimpulan :

Mendengarkan radio adalah untuk sarana atau media penghibur, sarana bertransfer informasi, sebagai penemu nilai-nilai kebudayaan (musik keroncong) dalam diri individu, dan sebaai wadah berinteraksi sosial melalui udara dengan pendengar lain. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan yang mendasar pada diri individu pendengar yang kemudian menimbulkan motivasi dan motif, mereka mencari hiburan, nilai-nilai kebudayaan dan kehidupan, informasi, serta relasi dengan pendengar lain melalui mendengarkan program musik keroncong AM 585 KHz PRO 4 RRI Surabaya.

Pendengar muda dalam mendengarkan program musik keroncong AM 585 KHz PRO 4 RRI Surabaya memiliki motivasi sebagai berikut :

1. Pendengar muda memiliki latar belakang pendidikan dan kebudayaan berbeda serta pengalamn yang berbeda pula dalam hal keroncong. Ada yang menyukai keroncong karena turun temurun dari keluarga, ada yang dari lingkungan pertemanan, ada yang dari lingkungan pekerjaan, serta ada yang dari tuntutan profesi mereka di bidang keroncong.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Karena kesibukan atau aktivitas pendengar muda dalam sehari-hari maka untuk mengisi waktu istirahat atau bersantai mereka dengan mendengarkan program keroncong yang ada di PRO 4 RRI Surabaya.
3. Karena di PRO 4 RRI Surabaya memiliki sajian program keroncong yang berbeda, yaitu Mancong yang khas dengan Kromo dan jam siar yang pas dengan waktu istirahat pendengarnya maka membuat pendengar muda memilih menjadi pendengar setia PRO 4.
4. Program keroncong juga digunakan sebagai hiburan di kala istirahat pendengar muda.
5. Mancong selalu memutarkan lagu keroncong kesukaan atau permintaan pendengar muda dan melalui program itu mereka juga bisa mengetahui kabar dari pendengar lain melalui *line* telepon atau sms.
6. Agar dapat menjalin komunikasi antara pendengar dengan pendengar serta komunikasi antara pendengar dengan penyiar program keroncong PRO 4 RRI Surabaya.
7. Program mancong juga digunakan oleh pendengar muda sebagai komunikasi antar budaya mereka yang bukan dari pulau Jawa yang kini tengah merantau di Surabaya sebagai alat penyalur informasi mengenai ragam Bahasa, yaitu kromo untuk dapat memudahkan mereka berkomunikasi dengan penduduk di sekitar tempat tinggal mereka.

Motivasi di atas dalam teori uses and gratification dikelompokkan menjadi motif informasi, motif identitas pribadi, motif interaksi dan integrasi sosial, serta motif hiburan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil data di atas maka peneliti dapat merekomendasikan bahwa :

1. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara motif dan kepuasan dalam mendengarkan program keroncong di radio, bukan hanya kepada pendengar muda saja tetapi untuk seluruh pendengar RRI Surabaya, sehingga dapat diketahui bentuk komunikasi serta motif mendengarkan program keroncong dapat berkembang dan menemukan masukan untuk media radio.
2. Perlu diadakan penelitian yang lebih dalam lagi terhadap studi *uses and gratification* mengenai *Exposure* terhadap media, GO (*Grtafication Obtained*) dan GS (*Gratification Sought*) dari pendengar RRI terhadap program-program yang ada agar program radio dan radio yang bersangkutan dapat mengembangkan kiprahnya di dunia Broadcast dan dapat memenuhi keinginan khalayaknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id